

Determinan *Audit Reporting Time* Dengan Reputasi KAP Sebagai Moderasi Pada Perusahaan BEI Sektor Pertambangan Periode 2019-2021

Penulis:
Juan Carlos Pangestu¹
Desty Permata Hati²

Afiliasi:
Jurusan Akuntansi,
Universitas Bunda
Mulia¹²

Korespondensi:
juancarlospangestu@g
mail.com
L1683@lecturer.ubm.a
c.id

Histori Naskah:
Submit: 26-02-2024
Accepted: 27-02-2024
Published: 04-03-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengungkapan *Return on Asset*, Komite Audit, ukuran Perusahaan terhadap waktu pelaporan audit yang dimoderasi variabel reputasi KAP. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang berasal dari laporan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROA), Komite Audit memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit (*Audit Reporting Time*) sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Reputasi KAP hanya dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap waktu pelaporan audit. Jumlah komite audit yang besar maka menunjukkan bahwa kebutuhan pengawasan aspek – aspek di perusahaan tinggi atau banyak dan kompleks sehingga aspek pengawasan yang harus diperiksa oleh auditor juga akan semakin tinggi dan memperlama waktu pelaporan audit. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengubah model penelitian dengan menggunakan reputasi KAP sebagai variabel mediasi atau menambah variabel independen seperti keahlian auditor dan komisaris.

Kata kunci: *Return on Asset*, Komite Audit, ukuran Perusahaan, waktu pelaporan audit, reputasi KAP

Pendahuluan

Setelah selesainya pandemi Covid 19 di Indonesia, keterlambatan waktu pelaporan audit masih terus terjadi setiap periode tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu pelaporan audit. Perbedaan antara waktu pelaporan audit di setiap perusahaan menjadi suatu hal yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut karena waktu pelaporan ini dapat memberikan sinyal terkait kondisi dan kinerja perusahaan maupun kinerja dari Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan. Waktu pelaporan audit yang melewati batas dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki permasalahan di laporan keuangan atau perusahaan mengalami financial distress (Pangestu & Pangestu, 2022). Perusahaan berusaha menunda pelaporan keuangan yang bermasalah untuk mencari cara untuk menyelesaikan maupun berusaha menyembunyikan. Laporan keuangan harus dipublikasikan secara tepat waktu sehingga sebuah informasi yang ingin disampaikan oleh perusahaan dari laporan keuangannya tidak hilang relevansinya. Laporan keuangan yang telah diaudit juga digunakan oleh banyak pihak untuk mengetahui kewajaran angka yang ada laporan keuangan sehingga tidak salah dalam menentukan pengambilan keputusan. Penelitian – penelitian terdahulu menunjukkan bahwa di setiap sektor ada permasalahan waktu pelaporan audit seperti Penelitian (Prayogi, 2023) yang meneliti di sektor Perusahaan Industri sektor *property* dan *real estate*, Penelitian (Zahrani et al, 2023), (Abdillah et al, 2019) meneliti pada sektor perusahaan manufaktur, Penelitian (Pangestu & Pangestu, 2022) meneliti pada sektor Industri Konsumsi. Sektor pertambangan digunakan dalam penelitian ini karena beberapa

perusahaan sektor pertambangan memiliki waktu pelaporan audit cukup lama hingga mengalami keterlambatan serta dampak cukup besar dialami oleh sektor ini akibat covid 19 (Tjahyadi & Pangestu, 2023). Fenomena masalah sektor pertambangan ini terjadi dalam masa tahun penelitian.

Integritas laporan keuangan bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam pengambilan keputusan, maka diperlukan pengawasan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal terhadap laporan keuangan. (Pangestu et al, 2024). Proses audit yang dilakukan melebihi batas waktu pelaporannya menimbulkan dugaan bahwa ada suatu masalah yang sedang terjadi di perusahaan. Ketika penerimaan audit dilakukan tentu auditor dan Kantor Akuntan Publik sudah menentukan jangka waktu proses pemeriksaan dimana sudah mempertimbangkan etika, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan tidak mungkin waktu rencana pemeriksaan melebihi waktu pelaporan audit.

Studi Literatur

Teori Sinyal

Dalam penelitian waktu pelaporan audit, teori sinyal menjelaskan bahwa waktu yang digunakan dalam proses pemeriksaan dan pelaporan akan memberikan sinyal baik positif maupun negatif terhadap para pemegang kepentingan. Waktu pelaporan yang melebihi batas dapat menimbulkan sinyal negatif bahwa sedang terjadi suatu permasalahan di perusahaan atau adanya masalah dalam proses audit. Kinerja audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik juga dapat terlihat dari variabel ini yaitu ukuran seberapa efektif perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilakukan. Penelitian ini mengembangkan model penelitian berdasarkan hasil penelitian terdahulu milik (Pangestu & Hoesada, 2018) dan (Pangestu & Pangestu, 2022).

Pengaruh *Return on Asset Terhadap Audit Reporting Time*

Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit diukur dari aset yang dimilikinya. Rasio ini sering digunakan oleh banyak pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Kecenderungan manajemen perusahaan untuk melakukan pelaporan lebih cepat apabila rasio ini mengalami peningkatan (Tjahyadi & Pangestu, 2023)

Berdasarkan pemaparan pengembangan hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: ROA berpengaruh signifikan terhadap *Audit Reporting Time*

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Reporting Time*

Semakin banyak jumlah komite audit menunjukkan semakin banyak komponen perusahaan yang harus mendapatkan pengawasan. Auditor eksternal akan mempertimbangkan masukan dari setiap komite audit terkait pengawasan komite audit di setiap bidang tersebut. Komite audit bersama Direktur Keuangan dan Unit audit internal melakukan pembahasan tujuan, sasaran dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum pelaksanaan audit. Komite audit juga melakukan peninjauan berkala dan melakukan pembahasan atas hasil auditor eksternal. Semakin banyak jumlah komite audit tentu akan memerlukan waktu bagi auditor untuk menjelaskan dan mempertimbangkan pendapat setiap komite audit sehingga dapat menyebabkan waktu pelaporan audit menjadi lebih lama.

Berdasarkan pemaparan pengembangan hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Reporting Time*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Reporting Time*

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki sistem pengendalian internal dan kompleksitas dalam struktur perusahaannya (Pangestu & Pangestu, 2022). Perusahaan dengan Ukuran besar juga memiliki jumlah pengawasan yang lebih besar dimana hal ini dapat dilihat dari jumlah komisaris maupun komite audit yang digunakan. Pengawasan yang ada menyebabkan kemungkinan adanya kesalahan yang terjadi minim sehingga auditor dapat lebih cepat dalam proses pemeriksaan . Waktu pelaporan audit yang dilakukan tidak terlalu lama karena tidak adanya temuan atau kesulitan yang perlu mendapatkan penelusuran dan perhatian lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan pengembangan hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Reporting Time*

Peran *Reputasi KAP* memoderasi pengaruh antara ROA Terhadap *Audit Reporting Time*

KAP tentu akan melakukan perencanaan dan diskusi perihal audit atau proses pemeriksaan dengan pihak manajemen perusahaan. ROA yang besar mendorong pihak manajemen untuk meminta auditor dari kantor akuntan publik untuk mempercepat proses pemeriksaannya. Manajemen akan memberikan batasan waktu tertentu untuk waktu pelaporan audit. KAP yang tergolong *big 4* dianggap memiliki reputasi atas kemampuan dan alat serta teknik audit yang lebih baik sehingga reputasi KAP akan memperkuat hubungan pengaruh antara ROA terhadap waktu pelaporan audit.

Berdasarkan pemaparan pengembangan hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Reputasi KAP memoderasi hubungan antara ROA terhadap *Audit Reporting Time*

Peran *Reputasi KAP* memoderasi pengaruh antara Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Reporting Time*

Reputasi KAP akan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap waktu pelaporan audit karena Alat dan sumber daya yang dimiliki KAP *big four* akan membantu percepatan proses audit yang dilakukan perusahaan besar. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki sistem pengendalian dan pengawasan yang baik juga maka hal ini akan membuat waktu pelaporan audit menjadi semakin cepat. Berdasarkan pemaparan pengembangan hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Reputasi KAP memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Reporting Time*

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini menggunakan subjek perusahaan yang telah go publik yang bergerak dalam bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Metode pemilihan purposive sampling serta analisis regresi berganda. Data penelitian merupakan data sekunder dimana data diambil dari laporan keuangan maupun laporan tahunan di website Bursa Efek Indonesia maupun website masing – masing perusahaan.

Tabel 1. Alat Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Referensi
<i>Audit Reporting Time (Y)</i>	<i>Tanggal Laporan Audit Independen – Tanggal Tahun Tutup Buku</i>	(Tjahyadi& Pangestu ,2023) (Pangestu & Pangestu, 2022) (Abdillah et all, 2019) (Pangestu& Hoesada, 2018)
<i>Return on Assets (X1)</i>	<i>Net Income / Total Asset</i>	(Tjahyadi& Pangestu ,2023).
<i>Komite Audit (X2)</i>	<i>Jumlah Komite Audit</i>	(Sambuaga & Santoso , 2020)
<i>Ukuran Perusahaan (X3)</i>	<i>The size or size of the company being pursued using the natural logarithm of the total assets owned by the company</i>	Zahrani et al (2023), Giyanto & Rohman (2019).
<i>Reputasi KAP (Moderasi)</i>	<i>0 : Non Big four KAP 1: Big four KAP</i>	Rosalia & Ardini (2023) Sasvinorita & Meini (2023)

Hasil

Metode *Purposive sampling* yang dilakukan menghasilkan 57 sampel data yang dilakukan pengujian menggunakan statistik .

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,34807083
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,068
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan angka 0,200 sehingga dinyatakan lolos

Tabel 3. Uji Autokorelasi (Uji Runs)

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-,95610
Cases < Test Value		28
Cases >= Test Value		29
Total Cases		57
Number of Runs		28
Z		-,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,690

a. Median

Hasil menunjukkan bahwa telah lolos uji autokorelasi (0,690 > 0,05)

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,489	53,543		,140	,889
	ReturnOA	-7,408	7,160	-,141	-1,035	,306
	KomiteAT	10,159	7,564	,284	1,343	,185
	UKPrusahaan	-,498	1,964	-,054	-,254	,801
	Return_KAP	-62,794	58,761	-,168	-1,069	,290
	UKprus_KAP	-,563	,293	-,465	-1,921	,060

a. Dependent Variable: abs_res1

Hasil menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-109,943	105,465		-1,042	,302		
	ReturnOA	-32,912	14,104	-,267	-2,333	,024	,814	1,228
	KomiteAT	41,799	14,898	,498	2,806	,007	,339	2,953
	UKPrusahaan	3,708	3,868	,172	,958	,342	,330	3,030
	Return_KAP	-139,640	115,743	-,159	-1,206	,233	,615	1,626
	UKprus_KAP	-2,636	,578	-,927	-4,562	,000	,259	3,868

a. Dependent Variable: AuditRTIME

Hasil Statistik menunjukkan bahwa lolos uji multikolinearitas (nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,01)

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tanpa Variabel Moderasi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-90,569	104,848		-,864	,392
	ReturnOA	-33,444	14,157	-,271	-2,362	,022
	KomiteAT	37,824	14,744	,451	2,565	,013
	UKPrusahaan	3,427	3,887	,159	,882	,382
	ReputasiKAP	-84,545	16,646	-,973	-5,079	,000

a. Dependent Variable: AuditRTIME

Hasil pengujian pengaruh menunjukkan bahwa Variabel ReturnOA, KomiteAT dan Reputasi KAP yang memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit (*Audit Report Lag/ Time*) karena memiliki nilai sig < 0,05

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-109,943	105,465		-1,042	,302
	ReturnOA	-32,912	14,104	-,267	-2,333	,024
	KomiteAT	41,799	14,898	,498	2,806	,007
	UKPrusahaan	3,708	3,868	,172	,958	,342
	Return_KAP	-139,640	115,743	-,159	-1,206	,233
	UKprus_KAP	-2,636	,578	-,927	-4,562	,000

a. Dependent Variable: AuditRTime

Hasil Pengujian Statistik menunjukkan bahwa Variabel ReturnOA, KomiteAT dan Ukprus_KAP yang memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit karena memiliki nilai sig < 0,05.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi & Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,456	,403	27,609

a. Predictors: (Constant), UKprus_KAP, ReturnOA, Return_KAP, KomiteAT, UKPrusahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32590,195	5	6518,039	8,551	,000 ^b
	Residual	38876,367	51	762,282		
	Total	71466,561	56			

a. Dependent Variable: AuditRTime

b. Predictors: (Constant), UKprus_KAP, ReturnOA, Return_KAP, KomiteAT, UKPrusahaan

Hasil Nilai *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,403, hal ini dapat diartikan bahwa 40,3% variasi AuditRtime atau *Audit Reporting Time* pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan kelima variabel independen memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit.

Pembahasan

Return on Asset memiliki pengaruh terhadap Audit Reporting Time

Variabel *Return on Asset* menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,024 dimana nilai itu lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset* pada sampel penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Reporting Time* atau *Audit Report Lag* (ARL). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tjahyadi & Pangestu (2023), Ningsih & Agustina (2020), Pangestu & Pangestu (2022), namun tidak sesuai dengan penelitian Pangestu & Hoesada (2018) karena memiliki arah pengaruh yang berbeda. Penelitian juga tidak sesuai dengan Giyanto & Rohman (2019), dimana memiliki hasil tidak pengaruh. *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap ARL. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) maka akan semakin rendah waktu pelaporan auditnya. Perusahaan dengan nilai *Return on Asset* tinggi pada umumnya ingin segera menginformasikan keberhasilan kinerja dan pengelolaan manajemen kepada pihak yang berkepentingan diantaranya adalah pemegang saham, calon investor maupun perbankan. Perusahaan akan mendorong percepatan proses pelaporannya agar informasi positif tersebut dapat diketahui oleh banyak pihak sehingga akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Pihak manajemen akan mendapatkan bonus atas kinerja dalam periode tersebut

Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Reporting Time

Komite audit menunjukkan nilai signifikansi yaitu: 0,007 dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi uji t ini lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu H_2 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Komite audit memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa variabel komite audit mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap waktu pelaporan audit yang berarti bahwa semakin banyak atau besar jumlah komite audit perusahaan maka waktu pelaporan auditnya akan semakin lama. Hal ini dapat terjadi disebabkan bahwa dengan jumlah komite audit yang besar maka menunjukkan bahwa kebutuhan pengawasan aspek – aspek di perusahaan tinggi atau banyak dan kompleks sehingga aspek pengawasan yang harus diperiksa oleh auditor juga akan semakin tinggi. Setiap komite audit mempunyai tugas pengawasan masing – masing dan dengan banyaknya komite audit maka diskusi dan saran yang diberikan diantara setiap komite audit dengan auditor juga banyak. Tentu saran dan masukan dari setiap komite audit juga harus menjadi pertimbangan bagi auditor dalam melakukan proses pemeriksaan dan kemungkinan besar akan menambah aspek yang diperiksa dan waktu pemeriksaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tjahyadi & Pangestu (2023). Namun tidak sejalan dengan penelitian Rosalia & Ardini (2023). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Sambuaga & Santoso (2020) karena memiliki arah yang berbeda

Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Reporting Time

Variabel UKPerusahaan menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,342 dimana nilai itu lebih besar dari 0,05, oleh karena itu H_3 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan pada sampel penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap waktu pelaporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sambuaga & Santoso (2020), Pangestu & Pangestu (2022), Tjahyadi & Pangestu (2023), namun tidak sesuai dengan penelitian Zahrani et al (2023), Giyanto & Rohman (2019). Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi secara langsung waktu pelaporan audit karena ketika audit dilaksanakan itu menggunakan auditor dari kantor akuntan publik. Dalam proses penerimaan klien audit, Besar kecilnya perusahaan juga sudah menjadi bagian dari etika yang wajib diperhatikan oleh Kantor akuntan publik terkait dengan kemampuan KAP untuk melakukan audit atau pemeriksaan sehingga rencana pemeriksaan dan waktu audit seharusnya juga sudah diperhitungkan dengan besar kecilnya perusahaan. KAP akan menolak melakukan pemeriksaan apabila tidak memiliki sumber daya yang cukup.

Reputasi KAP tidak dapat memoderasi pengaruh Return on Asset terhadap Audit Reporting Time

Variabel Return_KAP menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,233 dimana nilai itu lebih besar dari 0.05, oleh karena itu H₄ ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Reputasi KAP tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap waktu pelaporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosalia & Ardini (2023) namun tidak sesuai dengan penelitian Sasvinorita & Meini (2023). Hasil penelitian menunjukkan ROA yang tinggi membuat waktu pelaporan audit semakin cepat karena keinginan dari pihak manajemen untuk segera melaporkan kabar baik tersebut. Namun hubungan itu tidak terpengaruh reputasi KAP yang bersangkutan karena reputasi besar maupun kecil bekerja sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan tidak menjadi dasar atau pengaruh bagi nilai ROA itu sendiri maupun keinginan manajemen untuk melaporkan kabar baik itu lebih cepat. Penelitian selanjutnya dapat mengubah model penelitian dengan membuat ROA ataupun Sikap manajemen justru menjadi variabel yang memoderasi hubungan antara Reputasi KAP terhadap waktu pelaporan audit.

Reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Reporting Time

Variabel Ukuran Perusahaan_KAP menunjukkan nilai signifikansi dengan 0,000 dimana nilai itu lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu H₅ diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Reputasi KAP Memoderasi hubungan pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap waktu pelaporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sasvinorita & Meini (2023), Rosalia & Ardini (2023) namun tidak sesuai penelitian Zahrani et al (2023) dengan dimana memiliki hasil dengan arah pengaruh yang berbeda. KAP Bigfour dianggap memiliki alat dan sumber daya pemeriksaan yang lebih baik dibanding kantor akuntan publik lainnya. Reputasi ini telah dibangun sejak lama dari tahun ke tahun dan bahkan telah diakui di banyak negara. Kualitas pemeriksaan KAP Big four telah dipercaya oleh banyak pihak karena jarang sekali terjadi kesalahan pemeriksaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara langsung tidak mempengaruhi waktu pelaporan audit. Namun sampel perusahaan besar yang menggunakan KAP Big four menunjukkan waktu yang lebih cepat pelaporannya. Alat dan sumberdaya yang dipergunakan KAP Big four akan mengurangi waktu pelaporan audit bagi perusahaan dengan ukuran yang besar

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), Komite Audit memiliki pengaruh terhadap waktu pelaporan audit (*Audit Reporting Time*) sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Reputasi KAP hanya dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap waktu pelaporan audit. Jumlah komite audit yang besar maka menunjukkan bahwa kebutuhan pengawasan aspek – aspek di perusahaan tinggi atau banyak dan kompleks sehingga aspek pengawasan yang harus diperiksa oleh auditor juga akan semakin tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengubah model penelitian dengan menggunakan reputasi KAP sebagai variabel mediasi atau menambah variabel independen seperti keahlian auditor dan komisaris.

Referensi

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0042>
- Giyanto, S. C., & Rohman, A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Kap, Tenure Kap Terhadap Audit Report Lag (Arl) Dengan Kap Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).

- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). pengaruh opini audit, pergantian auditor, dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 68-87.
- Pangestu, J. C., Aprilliani, J., & Rusli, Y. M. (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI DI BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 36-45.
- Pangestu, J. C., & Hirliana, D. I. (2023). Analisis Memprediksi Financial Distress Dan Faktor Pengaruhnya Pada Perusahaan Pertambangan Bei Tahun 2019–2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1861-1868.
- Pangestu, J. C., & Hoesada, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang pada Total Aset, Rasio Kelancaran Keuangan, Tingkat Pulangan Aset, Dan Perubahan Laba Per Saham terhadap Waktu Pelaporan Audit Pada Seluruh Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012–2016. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 492-498.
- Pangestu, J. C., & Pangestu, D. G. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Industri Konsumsi sebelum Wabah Covid 2019. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 508-515.
- Prayogi, Y. A. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON AUDIT REPORT LAG WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATION VARIABLE. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(3).
- Rosalia, Y., & Ardini, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN (SIKAP)*, 4(1), 44-57.
- Sambuaga, E. A., & Santoso, O. P. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 86-102.
- Sasvinorita, A., & Meini, Z. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON AUDIT DELAY WITH KAP'S REPUTATION AS A MODERATING VARIABLE. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 232-241
- Tjahyadi, L. J., & Pangestu, J. C. (2023). Pengaruh Debt To Asset, Return on Asset, Ukuran Komite Audit, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Audit Pertambangan 2019-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2528-2536.
- Zahrani, K., Jayanti, R., & Prasetya, R. I. D. C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1174-118